

HUBUNGAN ANTARA LITERASI TIK DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK

Agung Winarno¹, Vianita Diani Ashari²

Departemen Manajemen, Universitas Negeri Malang^{1,2}

Email: agung.winarno.fe@um.ac.id

Abstrak

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak aspek baik internal maupun eksternal siswa yang bersangkutan. Riset ini untuk menemukan keterkaitan antara literasi TIK dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan menggunakan kuantitatif *explanatory*, sampel yang digunakan berjumlah 38 siswa. Penggalan data menggunakan instrumen kuisioner dan wawancara, serta dokumentasi terkait hasil belajar. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat literasi TIK maupun motivasi siswa berada pada kategori baik. Literasi TIK memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, secara simultan kedua variabel berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Literasi TIK, Motivasi Belajar

Abstract

Learning outcomes are influenced by many aspects, both internal and external to the students. This reasearch is to find out the relationship between ICT literacy and motivation on student learning outcomes. The approach used explanatory quantitative, the sample used was 38 students. Data collection was conducted using questionnaires and interviews, as well as documentation related to learning outcomes. Data analysis used descriptive statistics and inferential multiple linear regression and hypothesis testing. The results showed that the ICT literacy and student motivation levels were in a good category. ICT literacy had a positive effect on student learning outcomes, motivation had no significant effect on learning outcomes, and simultaneously both variable influences student learning outcomes.

Key Words : ICT Literacy, Learning Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses pendidikan yang sangat penting. Kegiatan belajar menjadi hal yang utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Ditunjukkan bahwa berhasil atau gagalnya tujuan pendidikan siswa dapat tercapai tergantung pada kegiatan belajar yang dialami siswa sebagai pembelajar. Untuk mewujudkan ketercapaian dalam belajar dapat dilihat dari kinerja belajar yang didapatkannya. Sebab pada sebuah lembaga pendidikan, hasil belajar menjadi tolak ukur yang penting untuk menilai kesuksesan pembelajaran [1]. Hasil belajar merupakan hal terpenting yang dapat dilihat dari kinerja yang telah diperoleh pada setiap akhir masa pembelajaran. Penilaian belajar siswa dilaksanakan pada akhir pembelajaran yang mencakup

kompetensi aktual berupa pengetahuan, sikap, serta keterampilan [2]. Keinginan setiap siswa memiliki hasil akademik yang baik dalam semua materi pelajaran, dan untuk memenuhi hasil tersebut maka pebelajar perlu belajar dengan strategi yang sesuai dan efektif [3].

Diketahui banyak aspek yang dapat memengaruhi hasil belajar seseorang, mulai dari aspek eksternal dan internal [4]. Bagian dari aspek tersebut yaitu dengan memiliki kemampuan dalam mengelola dan menggunakan unsur teknologi yang dibutuhkan dalam membantu proses pembelajaran. Kemampuan dalam mengelola dan menggunakan teknologi ini sering disebut dengan literasi TIK. Literasi TIK ini dapat diartikan seperti terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, keuangan,

suatu kebiasaan dan kewarganegaraan, berpikir secara rasional serta sensitif pada lingkungan sekelilingnya [5]. Dikatakan bahwa sektor pendidikan harus bisa menyesuaikan dengan berbagai macam kondisi, termasuk kondisi saat ini yang banyak memanfaatkan inovasi teknologi dan komunikasi [6]. Hal ini sejalan dengan riset terdahulu yang mengatakan bahwa teknologi dimanfaatkan untuk memudahkan dan mendukung kegiatan pembelajara sebagai upaya yang dapat meningkatkan keterampilan atau hasil belajar sisiwa [7].

Menerapkan literasi TIK pada kegiatan pembelajaran dapat membantu siswa untuk melakukan kewajibannya sebagai pelajar, sebab dengan memanfaatkan teknologi akan mempermudah siswa dalam belajar. Sejalan dengan pernyataan hasil temuan terdahulu bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran akan meningkatkan efektivitas dalam penerapan kegiatan belajar yang hasilnya mampu membawa prestasi kualitas siswa dalam pemanfaatan teknologi secara tepat guna dan hasil guna [8]. Keberadaan teknologi juga dapat dimanfaatkan oleh siswa saat mempelajari bahan ajar yang diberikan oleh guru [9]. Sehingga dengan adanya literasi TIK ini tidak hanya berperan terhadap hasil belajar, namun juga siswa memiliki kemampuan yang akan memudahkan kegiatan pembelajarannya. Pendapat pada penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dalam pembelajaran, terkait dengan literasi digital seseorang tidak hanya mewajibkannya pandai menggunakan perangkat digital, tetapi juga perlu mengerti segala sesuatu tentang teknologi digital tersebut. Sehingga disamping para siswa dapat meningkatkan hasil belajar, siwa juga senantiasa menggunakan dan memanfaatkan teknologi dengan tepat [10].

Selain dengan adanya literasi TIK, prestasi siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu seatu yang ada pada dirinya yakni motivasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dapat berhasil terkait hal belajar apabila dalam dirinya sendiri memiliki keinginan dan dukungan untuk belajar, sebab dengan motivasi belajar yang meningkat tersebut siswa akan tergerak dan terarahkan sikap serta perilakunya dalam belajar [11]. Dibutuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan memanfaatkan teknologi untuk menumbuhkan dorongan dalam diri siswa [12]. Sehingga dengan adanya kegiatan belajar yang menyenangkan akan menumbuhkan keinginan atau dorongan siswa dalam belajar, yang menjadikan siswa akan sungguh-sungguh dalam belajar. Berdasarkan hasil temuan sebelumnya bahwa motivasi mempunyai efek yang positif dan bermakna terhadap hasil belajar siswa [13], [14]. Sedangkan adanya dorongan belajar yang kuat akan membuat siswa giat belajar, yang hasilnya akan terlihat dalam hasil akademik siswa itu sendiri [15]. Dorongan belajar yang baik dalam diri siswa juga akan mempermudah peserta didik dalam belajar, sehingga membantu siswa memenuhi hasil belajar yang maksimal atau seperti yang diharapkannya [16].

Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pelibatan TIK dalam belajar sudah terlaksana sekitar 55% dan belum maksimal. Dari pengamatan dan diskusi dengan beberapa guru serta siswa, pelibatan teknologi dalam pembelajaran lebih menarik dan menantang minat dan mendorong siswa dalam belajar serta secara tidak langsung akan berakibat pada hasil belajar nantinya. Disebabkan hasil belajar siswa pada mata diklat bidang keahlian masih dalam katagori cukup dan masih terdapat nilai siswa yang harus ditingkatkan lagi. Penelitian ini

mengaitkan beberapa fokus yang dapat memberikan efek pada hasil belajar. Fokus yang dimaksud mencakup literasi TIK serta motivasi belajar siswa, dimana peneliti berusaha untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara literasi informasi dan komunikasi (TIK) dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif *explanatory*. Dengan siswa kelas X OTKP SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Malang sebagai populasi pada penelitian ini yang berjumlah 38 siswa. Adapun samplingnya menggunakan sampling jenuh. Pencarian data menggunakan kuisioner dan wawancara, serta dokumen hasil belajar siswa. Teknik analisis data pada riset ini memakai instrumen statistik deskriptif dan inferensial. Penerapan analisis statistik deskriptif dipakai untuk mengetahui gambaran tingkat variabel yang dipresentasikan dalam tampilan frekuensi, presentase dan skor rerata. Sedangkan analisis statistik inferensial dipakai untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat dengan SPSS versi 26 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Bebas

Variabel	N	Min	Max	Mean
Literasi TIK	38	3.4	4.7	4.08
Motivasi Belajar	38	3.3	4.1	3.86

Diketahui pada tabel 1. bahwa nilai rata-rata pada variabel literasi TIK sebesar 4.08, yang berarti lebih tinggi dibandingkan dengan variabel motivasi sebesar 3.86. Nilai minimum pada variabel literasi TIK sebesar 3.4 dan nilai maksimum 4.7. Nilai minimum pada

variabel motivasi belajar sebesar 3.3 dan nilai maksimum 4.1. Sehingga apabila dideskripsikan, Rerata skor yang diperoleh dari responden pada variabel literasi TIK dan motivasi termasuk dalam kategori baik. Dengan ini dapat diartikan apabila literasi TIK yang dimiliki semakin tinggi maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa.

Sementara untuk sajian deskriptif pada variabel hasil belajar dijabarkan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Rentang Nilai	Frekuensi	%	Deskripsi
90-100	4	10.53	Sangat Baik
76-89	34	89.47	Baik
75	-	-	Cukup
0-74	-	-	Kurang
Total	38	100.00	

Memperhatikan Tabel 2. di atas, memperlihatkan bahwa nilai pada angka 90-100 didapatkan oleh 4 siswa. Selanjutnya nilai 76-89 oleh 34 siswa. Sementara siswa yang mendapat nilai 0-75 tidak ada. Dengan ini dapat diketahui bahwa 10,53% siswa memperoleh hasil belajar yang sangat baik, dan 89,47% siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Pada tahap uji asumsi klasik sebagai prasyarat yang harus dilakukan sebelum melaksanakan analisis regresi berganda, menunjukkan bahwa model regresi yang dihasilkan lolos uji prasyarat asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan uji analisis linier berganda yang dapat diketahui pada tabel berikut.

**Tabel 4. Perolehan Analisis Regresi
Linier**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	78.540	4.074		19.277	.000
Literasi TIK	.253	.090	.509	2.825	.008
Motivasi Belajar	-.139	.086	-.291	-1.611	.116

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hubungan Literasi TIK terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji t pada variabel literasi TIK mencapai angka t_{hitung} sebesar 2.825 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.030, dan nilai signifikansi sebesar 0.008. yang dapat dimaknai bahwa H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh positif antara literasi TIK terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti apabila literasi TIK yang dimiliki semakin tinggi maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa. Penemuan ini memperkuat hasil temuan-temuan sebelumnya bahwa apabila tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan atau memanfaatkan TIK tinggi dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar mereka. Sebagaimana hasil riset yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa ada hubungan dan pengaruh positif serta bermakna dalam pemanfaatan TIK terhadap prestasi belajar peserta didik [3], [17].

Pemahaman akan penggunaan perangkat digital ini membantu siswa dalam mengerti bahan ajar yang disediakan oleh guru. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan, bahwa melalui memahami perangkat digital sangat membantu kegiatan pembelajaran, sebab kewajiban siswa untuk memiliki keterampilan dalam praktik menjadi termudahkan dengan

penggunaan komputer selama proses pembelajaran. Didukung pula oleh penelitian terdahulu bahwa apabila efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi serta tingkatan literasi TIK [18]. Sehingga penggunaan TIK pada kegiatan belajar dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang hasilnya akan meningkatkan hasil belajar siswa serta kualitas para peserta didik dalam penggunaan teknologi secara tepat dan bermanfaat [8].

Selain itu juga, pemanfaatan internet disebut dapat membantu siswa untuk mencari hal terkait materi pembelajaran yang belum dimengerti serta dapat membantu mendapatkan informasi tambahan lebih dari yang di buku terkait materi pelajaran. Sejalan dengan peneliti sebelumnya yang mengungkapkan bahwa keberadaan teknologi juga dapat dimanfaatkan oleh siswa guna mempelajari materi ajar yang disampaikan oleh guru [9]. Dengan ini, disamping para siswa dapat meningkatkan hasil belajar, siswa juga senantiasa menggunakan dan memanfaatkan teknologi dengan tepat [10].

Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar

Sementara uji t pada variabel motivasi belajar berdasarkan pada tabel 4. menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar -1.611 dan ini lebih kecil dari hasil t_{tabel} sebesar 2.030, serta angka signifikansi sebesar 0.116 angka ini lebih besar dari 0.05. Dengan ini dapat diketahui bahwa H_0 diterima, yang artinya tidak adanya pengaruh bermakna antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Maknanya peserta didik yang memiliki motivasi tinggi, tidak menjamin bahwa hasil belajarnya lebih tinggi dibanding siswa yang motivasi belajarnya rendah, begitupun sebaliknya. Sehingga dapat

dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa tidak memengaruhi hasil belajar mereka.

Riset ini berbeda jika dibandingkan dengan temuan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar pada hasil belajar [4], [19]. Hal tersebut didukung dengan adanya perbedaan dari hasil jawaban wawancara terkait motivasi belajar siswa yang hasil belajarnya tertinggi dan terendah. Siswa yang mempunyai hasil belajar tertinggi mengatakan bahwa kebiasaannya dalam belajar hanya apabila sebelum tes atau ulangan, sementara hari-hari biasa atau ketika akan memasuki materi baru tidak pernah belajar terlebih dahulu. Sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar terendah mengatakan bahwa kebiasaannya dalam belajar tidak hanya sebelum adanya tes atau ulangan, namun ketika akan memasuki materi baru kadang-kadang belajar terlebih dahulu. Dengan ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil pada penelitian ini dan penelitian yang sebelumnya, salah satunya dikarenakan minat siswa dalam belajar berbeda-beda. Dikatakan juga bahwa minat mempunyai pengaruh besar dalam belajar, apabila siswa mempelajari materi yang kurang diminati maka mereka tidak akan belajar secara sungguh-sungguh [20]. Selain itu hasil belajar juga tidaklah cuma dipengaruhi oleh satu faktor saja. Seperti yang dikatakan peneliti terdahulu, bahwa faktor eksternal seperti cara berinteraksi siswa di lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah juga bagaimana pergaulan di masyarakat dapat saja berpengaruh terhadap prestasi belajar [21]. Sehingga terdapat banyak penyebab-penyebab lain yang tidak digunakan pada penelitian ini yang mungkin dapat lebih memengaruhinya.

Pengaruh Literasi TIK dan Motivasi terhadap Hasil Belajar

Hasil Uji F terkait pengaruh literasi TIK dan motivasi terhadap hasil belajar secara simultan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	35.609	2	17.805	3.997	.027 ^b
¹ Residual	155.891	35	4.454		
Total	191.500	37			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Literasi TIK

Memperhatikan Tabel 4. terlihat bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai F_{hitung} sebesar 3.997 yang angkanya lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3.23, dan angka signifikansi sebesar 0.027 dengan begitu kurang dari 0.05. Dengan ini dinyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara literasi TIK dan motivasi pada hasil belajar siswa secara simultan. Sehingga dapat diartikan apabila semakin baik literasi TIK dan motivasi belajar dengan bersamaan akan menyebabkan hasil belajar yang semakin baik pula. Hal tersebut dikarenakan literasi TIK dan motivasi memiliki keterkaitan untuk memengaruhi hasil belajar. Temuan penelitian terdahulu menyatakan bahwa adanya hubungan antara pemanfaatan multimedia interaktif berbasis komputer dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar TIK [22]. Diharapkan kepada siswa untuk memiliki keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan perangkat digital seperti komputer. Keterampilan ini akan memudahkan siswa untuk memperoleh pemahaman dalam penggunaan perangkat digital serta dorongan belajar yang kuat agar mudah memahami pembelajaran. Motivasi belajar siswa akan menjadi lebih berkembang apabila siswa memiliki

kemampuan memotivasi diri sendiri dengan baik dalam melaksanakan pembelajaran yang melibatkan TIK, seperti dengan praktik langsung. Sebab hal tersebut akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Riset ini memberikan simpulan bahwa tingkat variabel literasi TIK, motivasi belajar dan hasil belajar dalam kriteria yang baik. Analisis statistic yang dilakukan memberikan informasi bahwa literasi TIK berpengaruh positif pada hasil belajar siswa, tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik, serta ditemukan adanya pengaruh positif dan bermakna antara literasi TIK dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan ini berarti apabila literasi TIK yang dimiliki semakin tinggi maka akan semakin berpotensi dapat memberikan efek terhadap meningkatnya hasil belajar. Adapun perubahan terkait variable motivasi belajar ternyata tidak memengaruhi hasil belajar mereka. Namun, literasi TIK yang dibarengi dengan motivasi secara bersama-sama akan menyebabkan hasil belajar yang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. H. Wibowo, Sunardi, and Mulyadi, "Hubungan antara Motivasi dan Disiplin dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Pracimantoro Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013," *J. Teknol. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 3, pp. 323–332, 2014.
- [2] P. D. Wahyuni, E. T. Djatmika, and A. R. As'sari, "Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 3, no. 5, pp. 679–684, 2018.
- [3] A. S. P. Surya and F. Rizal, "Hubungan Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) terhadap Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak," *J. Civ. Eng. Vocat. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–5, 2018.
- [4] Menrisal and E. Utari, "Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa (Studi Kasus X Jurusan Akutansi SMK Nusatama Padang)," *J. Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 136–151, 2017.
- [5] Samto, "Literasi untuk Menghadapi Persaingan Global Abad 21," *Inov. Pendidik.*, vol. 8, no. 5, p. 55, 2019.
- [6] D. P. M. Pratesa and A. Winarno, "Media Pembelajaran Berbasis Android untuk Meningkatkan Daya Tarik dan Keaktifan Belajar Siswa SMK di Masa Pandemi Covid-19," in *Prosiding Seminar Nasional Kelompok Bidang Keahlian TTN 2021 Universitas*, 2021, no. April, pp. 30–39.
- [7] M. Dimiyati A, D. Suwardiyanto, H. Yuliandoko, and V. Arief W, "Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring (on line) bagi guru dan siswa di Smk Nu Rogojampi," *J-Dinamika J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 96–100, 2017, doi: 10.25047/j-dinamika.v2i2.565.
- [8] M. A. P. Wardani and R. Harwanto, "Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa," *Fakt. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 7, no. 2, pp. 99–106, 2020.
- [9] K. D. Yuangga, Jasmani, and D. Sunarsi, "The Influence of Technology Determinism and Technology Literacy on Student

- Learning Outcomes (On MA Daarul Hikmah Pamulang),” *Pinisi Dir. Rev.*, vol. 1, no. 2, pp. 23–30, 2018.
- [10] S. Kajin, “Pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto,” *Progressa J. Islam. Relig. ...*, vol. 2, no. 1, pp. 133–142, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.stitradenwijaya.ac.id/index.php/pgr/article/view/119>
- [11] B. Susanto, Purwanti, and A. Suroto, “Bimbingan Klasikal Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 di SMK Bina Patria 1 Sukoharjo,” *J. Pendidik.*, vol. 30, no. 1, pp. 47–52, 2021.
- [12] L. R. Hima, “Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Relasi Dan Fungsi,” *JIPMat*, vol. 2, no. 1, 2017, doi: 10.26877/jipmat.v2i1.1479.
- [13] H. D. Saputra, F. Ismet, and Andrizal, “Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK,” *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 18, no. 1, pp. 25–30, 2018, doi: 10.24036/invotek.v18i1.168.
- [14] F. D. Mayasari, Herkulana, and S. Purwaningsih, “Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal dengan Orang Tua Asuh),” Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura, 2017.
- [15] M. T. D. Hasibuan, H. K. Mendrofa, H. Silaen, and Y. Tarihoran, “Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa yang Menjalani Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19,” *Indones. Trust Heal. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 387–393, 2020, doi: 10.37104/ithj.v3i2.65.
- [16] E. Novalinda, S. Kantun, and J. Widodo, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017,” *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 11, no. 2, p. 115, 2018, doi: 10.19184/jpe.v11i2.6456.
- [17] Hariadi, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA,” *Artik. Penelit.*, pp. 1–12, 2012.
- [18] T. Shopova, “Digital literacy of students and its improvement at the university,” *J. Effic. Responsib. Educ. Sci.*, vol. 7, no. 2, pp. 26–32, 2014, doi: 10.7160/eriesj.2014.070201.
- [19] N. Yuliany, “Hubungan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI MAN model Makassar,” *Edumatika J. Ris. Pendidik. Mat.*, vol. 2, no. 1, p. 23, 2019, doi: 10.32939/ejrpm.v2i1.227.
- [20] W. Hapnita, R. Abdullah, Y. Gusmareta, and F. Rizal, “Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017,” *CIVED (Journal Civ. Eng. Vocat. Educ.*, vol. 5, no. 1, 2018, doi: 10.24036/cived.v5i1.9941.
- [21] N. Khoiroh, Munoto, and L. Anifah, “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

- Siswa,” *J. Penelit. Ilmu Pendidik.*, vol. 10, no. 2, 2017.
- [22] K. Pardede and E. Napitupulu, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa SMA Negeri 1 Sunggal,” *J. Teknol. Inf. Komun. Dalam Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 54–67, 2016, doi: 10.24114/jtikp.v3i1.5005.